

**EFEKTIFITAS PROGRAM PENGAJIAN KARANG TARUNA DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEISLAMAN GENERASI MUDA
DI DESA PALAE KEC. SINJAI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Diajukan Oleh:
ABD. RAHMAN
NIM. 150102028

Pembimbing
1. Dr. Ismail, M. Pd.
2. Rahmatullah, S. Sos. I., MA.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abd. Rahman
NIM : 15 01 02 028
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
(BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 23 Juli 2019
Yang membuat pernyataan,

Abd. Rahman
NIM. 150102028

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Efektifitas Program Pengajian Karang Taruna Dalam meningkatkan Pemahaman Keislaman Generasi Muda Di Desa Palae Kec. Sinjai Selatan yang di tulis oleh Abd. Rahman Nomor Induk Mahasiswa 150102028, Mahasiswa Program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 31 Juli 2019 M bertepatan dengan 28 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M. Ag	Ketua	(.....)
Dr. Ismail. M. Pd	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M. Ag	Penguji I	(.....)
Dr. Suriati, M. Sos. I	Penguji II	(.....)
Dr. Ismail. M. Pd	Pembimbing I	(.....)
Rahmatullah, S. Sos. I., MA	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FKIS IAIM Sinjai

Dr. Suriati, M. Sos. I
NBM: 948500

ABSTRAK

Abd. Rahman Efektifitas Program Pengajian Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Generasi Muda Di Desa Palae Kec. Sinjai Selatan. Skripsi, Sinjai: Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019

Penelitian ini bertujuan; Untuk mengetahui Tingkat Efektifitas program pengajian Karang Taruna dalam meningkatkan pengetahuan Keislaman generasi muda di desa Palae Kec. Sinjai Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Ciri khas penelitian ini adalah data yang dikumpulkan menggunakan angket yang diberikan kepada responden. objek yang akan menjadi sumber data penelitian ini adalah Warga Karang Taruna desa Palae Kec. Sinjai Selatan

yang mengikuti program pengajian Karang Taruna yaitu sebanyak 21 orang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Data hasil angket dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji t yang telah dilakukan melalui program SPSS 16 diperoleh hasil bahwa dari 21 responden yang diteliti di desa Palae yang mengikuti program pengajian Karang Taruna menghasilkan kesimpulan: $N\text{-gain} = 0,69$ berada pada kategori sedang yaitu $0,3 \leq 0,69 \leq 0,7$ maka dapat disimpulkan bahwa program pengajian Karang Taruna efektif dalam meningkatkan pemahaman keislaman generasi muda di desa Palae Kec. Sinjai Selatan. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 dengan nilai T tes $0,3 \leq 0,69 \leq 0,7$.

KATA PENGANTAR



اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ
اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor IAIM Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik.
2. Dr. Amir Hamzah, M. Ag., selaku Wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran akademik.
3. Ismail, S.Pd.I.,M.Pd., selaku Wakil Rektor II sekaligus Pembimbing I Penulis yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai Proposal Skripsi ini terwujud.

4. Suriati S,Ag.,M.Sos.I.,selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam yang telah membantu kelancaran akademik.
5. Rahmatullah.,S.Sos.I.,MA, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang telah banyak membantu kelancaran akademik.Sekaligus selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal Skripsi ini selesai.
6. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
7. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu klanaran Akademik.
8. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
9. Teman-teman Mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.
10. Orangtua selaku pembimbing utama dalam rumah yang selalu turut mendukung dan mendo'akan saya selama ini sampai saat ini sehingga peyusunan proposal ini dapat diselesaikan dengan baik.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 23 Juli 2019

Abd. Rahman
NIM. 150102028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Hipotesis Tindakan	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	29
C. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Palae	44
C. Tingkat Evektivitas Program Pengajian Karang	

Taruna Dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Generasi Muda di Desa Palae Kec. Sinjai Selatan .53	
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pola Penelitian	34
Tabel 2 Data Responden	54
Tabel 3 Data Angket Responden Sebelum pengajian.....	55
Tabel 4 Data Angket Responden Setelah Pengajian.....	57
Tabel 5 Paired Samples Statistics	59
Tabel 6 Paired Samples Correlations	61
Tabel 7 Paired Samples Test.....	62
Tabel 8 Kriteria Tingkat N-gain.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai	46
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia terlahir tanpa memiliki pengetahuan apapun, tetapi ia telah dilengkapi dengan fitrah yang memungkinkan untuk menguasai berbagai pengetahuan dan perbedaan. Dengan menggunakan fitrah itulah ia belajar dari lingkungan dan masyarakat yang mendirikan institusi pendidikan.

Hal ini menunjukkan bahwa manusia terlahir tanpa mempunyai pengetahuan apapun, jadi manusia membutuhkan pendidikan sebagai sarana untuk mengarahkan pada tujuan hidupnya. Dalam menempuh tujuan hidupnya, ia memerlukan perantara. Perantara ini dapat melalui siapa saja dalam waktu kapanpun dan dimanapun. Islam telah mengajarkan bahwa setiap orang tua harus memperhatikan dan selalu memelihara kepentingan anak. Islam juga secara khusus telah menggariskan hal-hal yang harus diberikan kepada anak salah satunya adalah pendidikan.

Dalam persoalan pendidikan baik formal maupun non formal, belakangan ini banyak sekali di dapati seorang

anak atau siswa yang minim akan akhlak, berbudi pekerti luhur, belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan bahkan sampai ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Olehnya itu sangat diperlukan perhatian khusus baik dari orang tua anak maupun dari para pendidik dalam meningkatkan pemahaman akterkait dengan nilai-nilai ajaran islam terutama mengenal dan memahami bacaan kitab suci Al-Qur'an. Melalui Al Qur'an-lah sang pencipta langit dan bumi berbicara kepada kita, Al Qur'an adalah firman sang pencipta jagad raya, kata-kata Allah, Tuhan segala makhluk ciptaan.¹

Dalam memahami kondisi kehidupan masyarakat beragama Islam, pada dasarnya masyarakat tersebut memahami dan mengaplikasikan apa yang menjadi ketentuan-ketentuan dalam menjalani kehidupan beragama Islam, seperti terdengarnya setiap hari dalam rumah ummat Islam dibacakan dan diajarkan ayat-ayat Al-Qur'an, masjid tidak sepi dari jamaah, saling tolong menolong diantara sesama, terjadinya kerukunan dalam setiap rumah tangga, dan dasar-dasar kehidupan beragama Islam lainnya serta

¹ Zubeyr Tekin, Kemuliaan Kitab Suci Al Qur'an, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 1.

dijadikannya Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah Muhammad SAW. Sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut pengamatan sendiri, kondisi kehidupan masyarakat khususnya generasi muda atau remaja dari ummat Islam itu sendiri, jangankan memahami isi kandungan dari pada Al-Qur'an, membacanya saja masih banyak yang tidak lancar bahkan ada yang tidak tau sama sekali membacanya.

Dalam kondisi masyarakat saat ini, khususnya di daerah pedesaan masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang memadai terkait dengan pemahaman keagamaan mereka. Dengan demikian sampai saat ini, meskipun sudah ada program pemerintah yang memfasilitasi masyarakat untuk bagaimana dapat menambah pengetahuan mereka khususnya terkait dengan pengetahuan keagamaan mereka.

Meskipun setiap hari Jum'at para jamaah mendengarkan khutbah Jum'at sebagai salah satu sarana untuk menambah pengetahuan dan pemahaman keagamaan masyarakat, namun sampai saat ini masih banyak masyarakat yang seakan akan tidak pernah menerima materi

atau pengetahuan tentang keagamaan atau keislaman sehingga masih banyaknya pelanggaran yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

Terlebih lagi pada generasi muda yang memiliki kesempatan lebih untuk menuntut ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan atau pemahaman agama. Salah satu fasilitas yang dimiliki adalah sarana pendidikan formal, dalam hal ini di lingkungan sekolah. Namun pada kenyataannya, banyak generasi muda Islam pada saat ini yang kurang memahami bahkan ada yang tidak tau sama sekali biar dasar-dasar dari pengetahuan agama Islam itu sendiri, karena dapat kita ketahui bersama bahwa dalam pendidikan formal di sekolah sangat terbatas waktu untuk pendidikan keagamaan bagi generasi muda atau remaja Islam itu sendiri.

Hal yang demikian ini semakin banyak terjadi karena diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor diantaranya yaitu kurangnya perhatian dari orang tua untuk memberikan pengetahuan agama kepada anak-anak mereka, bahkan ada orang tua sendiri yang tidak memiliki pengetahuan agama seperti misalnya mengajarkan anak-anak mereka membaca Al-Qur'an, sehingga semakin lama

semakin banyak yang tidak tau membaca Al-Qur'an itu sendiri dan kurangnya dorongan orang tua terhadap anak-anak mereka untuk belajar ilmu agama.

Menanggapi hal tersebut, maka hadirilah mejelis ta'lim sebagai salah satu sarana untuk menambah pengetahuan agama khususnya bagi para orang tua. Namun berdasarkan hasil pengamatan sendiri, program ini tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga meskipun ada program tersebut, masih banyak diantara orang tua yang hanya sekedar hadir tanpa memperhatikan apa yang menjadi tujuan adanya program tersebut.

Dan menanggapi apa yang menjadi kebutuhan juga bagi generasi muda Islam dan untuk kemakmuran masyarakat, maka pemerintah khususnya pemerintah desa didukung dengan hadirnya organisasi pemuda desa yang bernama Karang Taruna. Khususnya dalam wilayah yang akan menjadi objek penelitian ini, organisasi Karang Taruna diaktifkan kembali pada tahun 2018 berdasarkan inisiatif para pemuda desa bersama pemerintah desa dengan berbagai program, salah satunya adalah program pengajian rutin untuk generasi muda Islam itu sendiri.

Sesuai dengan apa yang telah dipaparkan di atas, kondisi atau situasi yang seharusnya terlihat di tengah-tengah masyarakat beragama Islam yang akan membangun dan meningkatkan motivasi belajar ilmu agama bagi generasi muda Islam itu sendiri, seperti halnya program pemerintah yang telah lama ada namun apa yang terjadi dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dan apa yang direncanakan.

Oleh karena itu, penulis mencoba meneliti mengenaiefektifitas program pengajian organisasi KarangTaruna yang merupakan organisasi yang baru kembali diaktifkan dalam mengupayakan peningkatan pemahaman keislaman bagi masyarakat khususnya generasi muda yang akan menjadi motor peningkatan kehidupan beragama yang lebih Islami dibandingkan dengan apa yang ada saat sekarang ini.

B. Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti agar lebih mudah memfokuskan penelitian ini, maka peneliti menentukan batasan masalah yaitu pemahaman bacaan Al-Quran yang baik dan benar (sesuai hokum ilmu tajwid) bagi generasi muda (remaja).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

1. Apakah program pengajian Karang Taruna efektif dalam meningkatkan pemahaman Keislaman Generasi Muda Di Desa Palae Kec. Sinjai Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat tujuan-tujuan tertentu yang diharapkan oleh peneliti. Adapun tujuan diadakannya penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui efektifitasprogram pengajianKarangTarunadalam meningkatkan pemahaman keislaman Generasi Muda Di Desa Palae Kec. Sinjai Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Selain tujuan penelitian juga terdapat kegunaan dari sebuah penelitian. Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu;

1. Dapat mengetahui efektifitas program pengajian Karang Taruna dalam meningkatkan pemahaman keislaman Generasi Muda di desa Palae kec. Sinjai Selatan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Program Pengajian Karang Taruna

Karang taruna adalah organisasi yang berperan sebagai wadah penanaman rasa kebangsaan secara nasional, pengembangan potensi diri dan merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial.²

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan

²<https://id. Wikipedia.org//22112018//peranan organisasi karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat desa suatu studi.pdf> (Diakses pada tanggal 22 November 2018)

dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.³

Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga di mana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan dimasing-masing wilayah mulai dari Desa / Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.⁴

Adapun tujuan dari Karang Taruna itu sendiri, yakni:⁵

- a. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah,

³https://id.wikipedia.org/wiki/Karang_Taruna (Diakses pada tanggal 12 Desember 2018)

⁴https://id.wikipedia.org/wiki/Karang_Taruna (Diakses pada tanggal 12 Desember 2018)

⁵Permensos 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna UU Nomor 40 Th 2009 tentang Kepemudaan Permensos 77 Th 2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna (Di akses pada tanggal 22 November 2018)

menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.

- b. Terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga Karang Taruna yang trampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.
- c. Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan warga Karang Taruna.
- d. Termotivasinya setiap generasi muda Karang Taruna untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- e. Terjalannya kerjasama antara generasi muda warga Karang Taruna dalam rangka mewujudkan taraf kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
- f. Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial dilingkungannya.

- g. Terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang dilaksanakan secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan oleh Karang Taruna bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya.

Untuk melihat bagaimana peranan dari Karang Taruna di perhatikan dari tiga hal menurut Soekanto, sebagai berikut :bagaimana aturan-aturan/tugas pokok dan fungsi yang dipakai dalam organisasi (Pedoman Karang Taruna), dan program yang dibuat Karang Taruna sesuai dengan tugas dan fungsi dari karang taruna yang tercantum dalam aturan yang ada.

- a. Tugas Pokok yang dimaksud adalah Karang Taruna mempunyai tugas pokok secara bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik bersifat preventif, rehabilitatif dan pengembangan potensi generasi muda. Fungsi yang dimaksud adalah Penyelenggaraan

kesejahteraan social, Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat.

- b. Yang dimaksud adalah semua program kerja yang dibuat atau disusun bersama-sama dengan semua komponen pengurus Karang Taruna dan di setujui oleh Pemerintah Desa dalam rangka memberdayakan masyarakat desa usia muda, karena program adalah kelanjutan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintah.⁶

Diantara beberapa bidang yang terdapat dalam organisasi Karang Taruna, salah satu bidangnya adalah bidang kerohanian dan pembinaan mental. Adapun tugas dari bidang kerohanian dan pembinaan mental, antara lain:⁷

- a. Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi tentang system dan mekanisme pelaksanaan program kerja Bidang Kerohanian Dan

⁶<https://id.Wikipedia.org//22112018//peranan> organisasi karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat desa suatu studi.pdf (Diakses pada tanggal 22 November 2018)

⁷<https://www.facebook.com/notes/karangtaruna-cumethuk/program-kerja-n-struktur-organisasi-karang-taruna/537626059703295/> (Diakses pada tanggal 12 Desember 2018)

Pembinaan Mental sesuai dengan visi dan misi organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.

- b. Merumuskan dan mengusulkan program kegiatan berikut anggaran kegiatan setiap tahunnya unruk disetujui oleh RPP.
- c. Mendata dan menginventarisir aktivitas Kerohanian dan Pembinaan Mental yang sudah ada untuk diteliti dan dikaji menjadi bahan pengembangan lebih lanjut.
- d. Menyelenggarakan pembinaan dan pendampingan dalam rangka melalui aktivitas diBidang Kerohanian Dan Pembinaan Mental baik secara twmporer maupun rutin melalui lembaga-lembaga keagamaan, perkumpulan keagamaan remaja yang bersifat Koordinatif.
- e. Membangun hubungan kerjasama kemitraan dengan pihak lain untuk mengembangkan aktivitas Kerohanian Dan Pembinaan Mental khususnya bagi Warga KT maupun masyarakat pada umumnya,.
- f. Menyelenggarakan Peringatan Hari-Hari Besar Keagamaan.

Adapun beberapa program kerja bidang kerohanian dan pembinaan mental Karang Taruna desa Palae, yaitu:

- a. Mengadakan pengajian rutin warga karang taruna desa Palae.

Pengajian rutin ini merupakan program kerja yang dioptimalkan pelaksanaannya, karena pengajian rutin ini lebih mengutamakan pelatihan dan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan untuk mengatasi buta huruf Al-Qur'an khususnya remaja yang ada di wilayah desa Palae.

- b. Tabligh akbar.

Tabligh akbar merupakan program yang bertujuan untuk pemerataan penyebaran agama Islam dalam berbagai kalangan masyarakat yang ada di wilayah desa Palae dan sekitarnya.

- c. Mengadakan peringatan hari-hari besar Islam.

Program ini merupakan program tahunan yang dilaksanakan di desa Palae, seperti peringatan Isra' Mi'raj yang dilaksanakan dengan tujuan untuk lebih menambah keimanan warga yang ada di desa palae pada khususnya, terutama tentang kejadian kejadian

yang dialami Rasulullah saat perjalanan Isra' dan Mi'raj.

- d. Sosialisasi dampak penyalahgunaan narkoba dan seks bebas.

Program ini dilaksanakan untuk lebih mewaspadaikan penyebaran narkoba, baik di kalangan generasi muda maupun orang tua. Selain itu untuk menghindarkan generasi muda Islam dari narkoba dan pergaulan bebas dan untuk orang tua agar lebih mengawasi anak-anak mereka agar terhindar dari dampak negatif dari narkoba dan pergaulan bebas tersebut.

- e. Menyemarakkan bulan Ramadhan (MTQ, buka bersama, dan pembagian ta'jil).

Program ini bertujuan untuk mengevaluasi tentang pemahaman bacaan Al-Qur'an warga desa Palae dan sebagai ajang silaturahmi semua warga yang ada di desa Palae dan sekitarnya.

- f. Membantu pelaksanaan penyembelihan dan pembagian hewan kurban se-desa Palae.

Program ini bertujuan untuk mempermudah pengaturan hewan kurban, agar pembagiannya benar-benar sesuai dengan ketentuannya.

g. Pembentukan sanggar muslim.

Dalam program ini, lebih difokuskan untuk pelatihan azan, pelatihan da'i/da'iah, dan pembentukan grup qasidah di setiap dusun yang ada di desa palae.

h. Sunnatan Massal.

Program ini dilakukan untuk memudahkan masyarakat terkait dengan pengurusan sunnat di wilayah desa Palae dan sekitarnya.

i. Festival Anak Shaleh.

Program ini bertujuan untuk mengevaluasi para santri disemua TK/TPA yang ada di wilayah desa Palae. Disamping itu kegiatan ini untuk mengevaluasi keaktifan dan cara pengajaran semua guru TK/TPA yang ada di wilayah desa Palae.

Dari beberapa program kerja bidang kerohanian dan pembinaan mental, salah satu program dari bidang kerohanian dan pembinaan mental yaitu program pengajian yang menjadi pokok pembahasan dan pokok rancangan penelitian dalam profosal ini.

2. Tinjauan Tentang Pemahaman Keislaman Generasi Muda (Remaja)

a. Pengertian Pemahaman Keislaman

Menurut bahasa, Islam berarti suci, bersih tanpa cacat. Islam berarti menyerahkan sesuatu. Islam adalah memberikan keseluruhan jiwa raga seseorang kepada Allah Swt, dan mempercayakan seluruh jiwa raga seseorang kepada Allah Swt. Islam adalah menjejarkan kepada pemeluknya untuk menyebarkan beni perdamaian, keamanan, dan keselamatan untuk diri sendiri, sesama manusia, dan kepada lingkungan sekitarnya.⁸

Menurut istilah, Islam adalah agama yang diturunkan Allah kepada manusia melalui rasul-rasul-Nya berisi hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. Islam adalah wahyu yang menjadi tolak ukur setiap aktifitas kehidupan orang muslim.⁹

Berdasarkan ruang lingkup ajarannya, Islam terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah

⁸Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Palangkaraya: Erlangga, 2010), h. 3-4

⁹Solihah Titin Sumanti, *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam*, (Cet. I, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 38.

Akidah, yang mencakup iman, Syariat yang mencakup ibadah, muamalah, Akhlak, Etika, dan Moral. Yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah pada bidang akidah.

Akidah secara bahasa, dipahami sebagai ikatan, simpul, dan perjanjian yang kuat dan kokoh. Ikatan dalam pengertian ini merujuk pada makna dasar bahwa manusia sejak azali telah terikat dengan satu perjanjian yang kuat untuk menerima dan mengakui adanya Sang Pencipta yang mengatur dan menguasai dirinya, yaitu Allah Swt.¹⁰

Akidah Islam berisikan ajaran tentang apa saja yang harus dipercayai, diyakini, dan diimani oleh setiap Muslim. Seorang manusia disebut Muslim ketika dengan penuh kesadaran dan ketulusan orang tersebut bersedia terikat dengan sistem kepercayaan Islam dan tampak dalam perilaku sehari-hari.¹¹

Secara umum, iman dipahami sebagai suatu keyakinan yang dibenarkan dalam hati, diikrarkan

¹⁰*Ibid*, h. 10

¹¹*Ibid*, h. 12

dengan lisan, dan dibuktikan dengan amal perbuatan yang didasari niat yang tulus, ikhlas, dan selalu mengikuti petunjuk Allah Swt. serta sunnah Nabi Muhammad SAW.¹² Iman adalah suatu keyakinan yang di katakana dengan lisan, dibenarkan dalam hati, dan diaplikasikan dengan anggota tubuh.

Menurut Imam Al-Gazali dalam kitabnya yang berjudul *Ihya' Ulumuddin* menyebutkan beberapa tingkatan dalam keimanan seseorang, diantaranya:¹³

- 1) Seseorang yang beriman ia harus mempercayai dalam hatinya dan mengakui dengan lisan dan melaksanakan amal dengan panca indra.
- 2) Orang yang percayadalam hatinya dan mengakui lisannya, tapi dia hanya melakukan amal kebaikan sebagian saja dan dia melakukan dosa besar.
- 3) Orang yang percaya dalam hatinya dan mengakui dengan lisan, tapi dia sama sekali tidak beramal kebaikan dengan panca indranya.

¹²*Ibid*, h. 12

¹³*Ibid*, h. 42-43

- 4) Orang yang percaya hatinya, tapi dia mati sebelum sempat mengakui dengan lisannya dan beramal dengan panca indranya, apakah orang itu mati dalam iman walaupun hanya diketahui oleh Allah Swt.
- 5) Orang yang percaya dalam hatinya dan umurnya juga memberi kemungkinan kepada dirinya untuk mengucapkan dua kalimat syahadat, ia pun tahu bahwa mengucapkan syahadat itu wajib akan tetapi dia tidak mengucapkannya dan keenggannya mengerjakan shalat sebagian menganggap sebagai seorang mukmin dan tidak kekal dalam neraka, pendapat lain belum beriman.
- 6) Orang yang mengucapkan *la ilaha illallah Muhammadur Rasulullah* tapi ia tidak percaya dalam hatinya.

Sistem kepercayaan Islam atau akidah dibangun diatas enam dasar keimanan yang lazim yaitu rukun iman yang meliputi iman kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab, para rasul, hari kiamat, dan *qadha* dan *qadar*-Nya. Yang menjadi fokus

dalam pembahasan ini adalah iman kepada kitab-kitab Allah.

Kita harus percaya bahwa Allah telah menurunkan beberapa kitab kepada Rasul-rasul-Nya untuk memperbaiki manusia tentang urusan dunia dan agama mereka. Diantara kitab-kitab itu, ialah Zabur kepada Nabi Dawud, Taurat kepada Nabi Musa, Injil kepada Nabi Isa, dan Qur'an pada Nabi Muhammad yang menjadi penutup sekalian Nabi alaihimus salam dan Al-Qur'an adalah firman Allah dan kitab terakhir yang diturunkan, yang memuat apa yang tidak termuat pada lainnya, mengenai syariat, budi luhur, dan kesempurnaan hukum.¹⁴

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam iman kepada kitab-kitab Allah yaitu:¹⁵

- 1) Mengimani bahwa benar-benar diturunkan dari Allah.
- 2) Mengimani kitab yang sudah kita kenali namanya, seperti Al-Qur'an yang diturunkan

¹⁴ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah*, (Cet. XXXI, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2015), h. 16-17

¹⁵*Ibid*, h. 92

kepada nabi Muhammad SAW, Taurat kepada nabi Musa as, Innjil kepada nabi Isa as, Zabur kepada nabi Daud as. Adapun yang tidak kita ketahui namanya, kita mengimaninya secara global.

- 3) Membenarkan seluruh beritanya yang benar, seperti berita-berita dalam Al-Qur'an dan berita-berita kitab-kitab terdahulu yang belum diganti atau belum diselewengkan.
- 4) Mengerjakan seluruh hukum yang belum dinasakh (dihapus) serta rela dan pasrah pada hukum itu, baik kita memahami hikmahnya maupun tidak. Seluruh kitab terdahulu telah dinasakh oleh Al-Qur'an. Seperti dijelaskan dalam firman Allah dalam surah Al Maidah ayat 48, yaitu:

Daru beberapa unsur yang terkandung dalam beriman kepada kitab-kitab Allah, terdapat beberapa hikmah beriman kepada kitabullah, yaitu:¹⁶

¹⁶*Ibid*, h.93

- 1) Mengetahui perhatian Allah kepada hamba-hambanya sehingga menurunkan kitab yang menjadi hidayah (petunjuk) bagi setiap Ummat.
- 2) Mengetahui hikmah Allah dalam syara' atau hukum-Nya sehingga menetapkan hukum yang sesuai dengan tingkah laku setiap umat.
- 3) Mensyukuri nikmat Allah pada hal tersebut.

Yang menjadi fokus pembahasan kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah Swt, yaitu kitab Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi kitab petunjuk atau kitab hidayah yang menjadi pedoman hidup umat sampai akhir zaman. Kitab yang telah menerangkan apa yang telah terjadi mulai dari terbentuknya alam semesta sampai kejadian-kejadian yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

b. Pengertian Generasi Muda (Remaja)

Remaja menurut WHO (*World Health Organization*) adalah suatu masa ketika individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual, individu mengalami

perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa, dan terjadi peralihan dari ketergantungan social-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relative lebih mandiri.¹⁷

Berdasarkan aliran psikoanalisis yang dianut oleh Petro Blos (1962), dalam proses penyesuaian diri menuju kedewasaan, ada tiga tahap perkembangan remaja, yaitu:¹⁸

1) Remaja Awal (*Early Adolescence*)

Seorang remaja pada tahapan ini masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu. Mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang secara erotis. Kepekaan-kepekaan yang berlebihan ini ditambah dengan berkurangnya kendali terhadap ego. Hal ini menyebabkan para remaja awal sulit mengerti dan dimengerti orang dewasa.

¹⁷ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008). h. 9

¹⁸ *Ibid*, h. 24-25

2) Remaja Madya (*Middle Adolescence*)

Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan teman, karena ia akan senang kalau banyak teman yang menyukainya. Ada kecenderungan mencintai diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan dirinya. Selain itu, ia berada dalam kondisi kebingungan karena ia tidak tahu harus memilih yang mana: peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimis, idealis atau materialis, dan sebagainya.

3) Remaja Akhir (*Late Adolescence*)

Tahap ini adalah masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal dibawah ini:

- a) Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
- b) Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dann dalam pengalaman-pengalaman baru.

- c) Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
- d) *Egosentrisme* (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- e) Tumbuh dinding yang memisahkan diri pribadinya (*private self*) dan masyarakat umum (*the public*)

Menurut beberapa pakar psikologi, pada masan perkembangan remaja terbagi atas dua yaitu:¹⁹

1) Masa Pra Pubertas (*Pueral*) usia 12-14 tahun

Masa ini adalah masa peralihan dari masa sekolah menuju masa pubertas, dimana seorang anak yang lebih besar, ini sudah ingin berlaku seperti orang dewasa tetapi dirinya belum siap, termasuk kelompok orang dewasa. Bagi masa remaja awal, adanya kematangan jasmani (seksual) itu umumnya

¹⁹Abu Ahmadi dan Munawar sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Cet. I, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 121-124

digunakan dan dianggap sebagai tanda-tanda primer akan datangnya masa remaja. Adapun tanda-tanda lain disebutnya sebagai tanda sekunder dan tanda tersier.

Perkembangan lainnya pada masa pra pubertas ini adalah munculnya perasaan-perasaan negative pada diri anak, sehingga masa ini ada yang menyebutnya masa negative. Anak mulai timbul keinginan untuk melepaskan diri dari kekuasaan orang tua, ia tidak mau tunduk lagi segala perintah, kebijaksanaan dari orang tua. Semuanya, terasa ingin ditolak, ini bukan berarti anak mau bebas sepenuhnya, tetapi anak bebas dari anggapan bahwa ia sebagai anak-anak ingin menyamakan statusnya dengan orang dewasa.

2) Masa Pubertas (usia 14-18 tahun)

Pada masa ini seorang anak tidak lagi hanya bersifat reaktif, tetapi juga akan mulai aktif mencapai kegiatan dalam rangka menemukan dirinya (akunya). Tentang tanda-

tanda masa pubertas ini, E. Spranger menyebutkannya ada tiga aktivitas yakni:

a) Penemuan aku

Pada kegiatan ini anak mulai menyadari akan keberadaan dirinya, yang lebih dalam dibanding pada sebelumnya. Tetapi iapun juga mulai mengetahui betapa pentingnya ia untuk ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan. Oleh karena itu anak menjadi agak bersikap tertutup, dan lebih senang mengungkapkan pengalamannya itu pada buku harian, senang termenung dan lain-lain.

b) Pertumbuhan pedoman kehidupan

Pada kegiatan ini, anak mulai aktif dan menerima akan norma-norma susila juga norma agama, estetika, tapi pengakuan tersebut masih terbatas pada kondisi dirinya. Dalam kegiatan keluar ia masih menggantungkan pada orang lain termasuk anak puber sudah mengaguminya. ia pun

menyadari akan dirinya yang masih belum seperti yang dipujanya itu.

- c) Memasukkan diri pada kegiatan kemasyarakatan

Pada kegiatan ini anak mulai mengenal segala macam corak kehidupan masyarakat tetapi anak belum sempurna pengetahuannya untuk membedakan atau menyeleksi. Semua dianggapnya sebagai sesuatu yang menyatu dalam satu system kemasyarakatan yang sesuai dengan dirinya, kemudian ia pun aktif memasuki corak dan ragam kehidupan masyarakat tersebut, maka tidaklah mengherankan jika anak puber sering menampilkan sikap-sikap kontroversial dalam suatu masyarakat tertentu.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Ditinjau dari judul skripsi yang penulis teliti, maka dibawah ini terdapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti.

2. Misrawati, *fungsi Masjid sebagai tempat pendidikan non formal dalam perkembangan pengetahuan agama Islam di desa Talle kecamatan Sinjai Selatan kabupaten Sinjai*.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, peran dan fungsi masjid dalam upaya mengembangkan pengetahuan agama Islam di Dusun Gareccing Desa Talle Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai kurang optimal karena masjid hanya sebatas tempat pelaksanaan kegiatan untuk berhubungan dengan Tuhan melalui saluran sembahyang atau sholat lima waktu, sholat Jum'at, dan sholat-sholat lainnya.²⁰

3. Alfian, *pembinaan agama Islam melalui pelaksanaan pengajian Majelis Ta'lim di desa Panaikang kec. Sinjai Timur*.

Hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa, pembinaan agama Islam melalui pelaksanaan majelis ta'lim di desa Panaikang kec. Sinjai Timur, kegiatan pengajian rutin dengan materi keislaman secara menyeluruh yang dibagi kedalam sub-sub tema kajian,

²⁰ Misrawati, *Fungsi Masjid Sebagai Tempat Pendidikan Non Formal Dalam Perkembangan Pengetahuan Agama Islam*, Skripsi (Sinjai: STAIM Sinjai, 2011), h. 73

antara lain Materi Aqidah, Materi Syariah, Materi Akhlak, Materi baca tulis Al-Qur'an, dan Materi Sirah Nabawiah. Kegiatan kegiatan pengajian gabungan antara majelis ta'lim yang biasanya dilakukan satu bulan sekali, dengan mendengarkan ceramah agama dari muballigh yang datang dari luar, sebagai rasa keadilan dan solidaritas yang tinggi terjalin dengan kuat antar sesama anggota pengajian.²¹

Adapun persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Sama-sama membahas tentang Peningkatan pengetahuan agama Islam
2. Sama-sama membahas tentang Peningkatan pengetahuan agama Islam melalui metode pengajian.

Disamping persamaan penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, antara lain:

1. Lokasi tempat penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya, adapun tempat penelitian yang penulis lakukan yaitu di desa Palae kec. Sinjai Selatan.

²¹ Alfian, *Pembinaan Agama Islam Melalui Pelaksanaan Pengajian Majelis Ta'lim*, Skripsi (Sinjai: STAIM Sinjai, 2013), h. 55

2. Masalah pokok penelitian yang penulis lakukan adalah peranan program pengajian Karang Taruna dalam meningkatkan pemahaman keislaman khususnya pemahaman bacaan Al-Qur'an generasi muda dalam hal ini remaja di desa Palae kec.Sinjai Selatan.

C. Hipotesis

Hipotesisi artiya sesuai yang di anggap benar untuk alasan atau pengaturan pendapat meskipun sebenarnya masih harus di buktikan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis akan mengemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara yang masih membutuhkan pembuktian yang lebih lanjut.

Ho= Tidak terdapat efektifitas program pengajian karang taruna dalam meningkatkan pemahaman keislaman generasi muda di Desa Palae Kec. Sinjai Selatan

Ha= Terdapat efektifitas program pengajian karang taruna dalam meningkatkan pemahaman keislaman generasi muda di Desa Palae Kec. Sinjai Selatan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian yang akan dipakai yaitu Eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Disamping itu, penelitian eksperimen juga merupakan salah satu bentuk penelitian yang memerlukan syarat yang relatif lebih ketat jika dibandingkan dengan jenis penelitian lainnya.²²

2. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument

²² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. VII, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 179

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²³

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah desain pra eksperimen. Desain ini dinamakan pra eksperimen karena sepiintas modelnya seperti eksperimen tetapi bukan, tidak ada penyamaan karakteristik (random) dan tidak ada pengontrolan variabel.²⁴

*Desain Prates-Pascates satu kelompok
(one group Pretest-Posttest Design)*

Tabel 1
Pola Penelitian

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
A	→ O	X ₁	→ O

Keterangan:

A = Warga karang taruna desa Palae

→ O = tes awal dan tes akhir

X₁ =program pengajian karang taruna

²³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XIII, Bandung: Alfabeta, 2011), h. 14

²⁴Nana Syaodih Sukmadiata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. III, Bandung: PT Remja Rosdakarya Offset, 2007), h. 208

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat penelitian adalah wilayah desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah selama dua bulan, yaitu pada bulan Mei sampai bulan Juli tahun 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan menjadi sumber data penelitian ini adalah pengurus karang taruna di desa Palae Kec. Sinjai Selatan.

2. Objek Penelitian

Jadi, objek yang akan menjadi sumber data penelitian ini adalah Warga Karang Taruna desa Palae Kec. Sinjai Selatan yang mengikuti program pengajian Karang Taruna.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket adalah tehnik pengumpulan data melalui formulir – formulir yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.²⁶

2. Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisannya catatan harian, sejarah kehidupan (life history) critera, biografi, peraturan, kebijakan.²⁷

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam pembahasan judul tersebut, maka dipandang perlu untuk menjelaskan beberapa pengertian sebagai berikut :

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 224.

²⁶Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu pendekatan Proposal*, (Cet. XII; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2014), h. 67.

²⁷*Ibid*, h. 329.

1. Program Pengajian Karang Taruna

Untuk dapat lebih mudah memahami pengertian dari variabel di atas, maka dapat diuraikan pengertian sebagai berikut:

- a. Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan.²⁸
- b. Pengajian adalah kegiatan yang berkenaan dengan pembinaan ataupun pengajaran pengetahuan agama Islam.²⁹
- c. Karang taruna adalah organisasi yang berperan sebagai wadah penanaman rasa kebangsaan secara nasional, pengembangan potensi diri dan merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial.³⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwa program pengajian Karang Taruna adalah rancangan mengenai asas serta usaha berupa pembinaan ataupun pengajaran pengetahuan agama Islam yang akan dilaksanakan oleh organisasi kepemudaan dalam rangka penanaman rasa nasionalisme, pengembangan potensi diri dan pengembangan kesejahteraan sosial.

²⁸ *Ibid*, h. 897

²⁹ Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Presss, 1991), h. 644

³⁰ <https://id.wikipedia.org//22112018//peranan-organisasi-karang-taruna-dalam-pemberdayaan-masyarakat-desa-suatu-studi.pdf> (Diakses pada tanggal 22 November 2018)

2. Pemahaman Keislaman Generasi Muda

Untuk dapat lebih mudah memahami pengertian dari variabel di atas, maka dapat diuraikan pengertian sebagai berikut:

- a. Pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.³¹
- b. Islam adalah agama wahyu yang memberikan bimbingan kepada manusia mengenai semua aspek hidup dan kehidupannya, dapat diibaratkan sebagai jalan raya yang lurus dan mendaki, memberikan peluang kepada manusia yang melaluinya sampai ke tempat yang dituju, tempat tertinggi dan mulia.³²
- c. Generasi muda atau Remaja menurut WHO (*World Health Organization*) adalah suatu masa ketika individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual, individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa, dan terjadi peralihan dari

³¹*Ibid*, h. 811

³² Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Edisi. I, Cet. V, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004). h. 51

ketergantungan social-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relative lebih mandiri.³³

Dari beberapa defenisi diatas maka dapat dijelaskan bahwa pemahaman keislaman generasi muda adalah suatu proses memahami atau memahamkan seorang individu dalam hal ini remaja terkait dengan agama yang diwahyukan oleh Allah kepada manusia agar individu atau remaja tersebut dapat mencapai tempat yang paling mulia di sisi Allah Swt.

F. Instrumen Penelitian

Ada pun instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian adalah:

1. Lembar angket, yang berisikan tentang pertanyaan yang telah memilik jawaban untuk dipilih oleh responden.
2. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momental dari seseorang.

G. Tekhnik Analisa Data

Untuk menganalisis data agar lebih mudah dalam mengambil kesimpulan maka dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

³³Sarlito Wirawan Sarwono,
(Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2008). h. 9

1. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan- kesalahan dan kekurangan data yang terdapat di lapangan

2. Tabulasi

Tabulasi adalah peroses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam peroses analisis data.³⁴

3. Mengukur keefektifan menggunakan uji t dan dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20.

³⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Cet. IV; Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h. 86.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Palae

Desa Pelae merupakan salah satu desa di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai yang dibentuk pada tahun 1985, dan merupakan pemekaran dari Desa Aska. Palae pada awalnya adalah masuk dalam wilayah otonom kerajaan bulo-bulo yang dulu dikenal dengan Ammessing yang mewilayahi Desa Aska, Sompong, Kalamisu, bagian Utara (Dusun Ammessing dan Kaherrang).

Nama Palae diambil dari sebuah tanda yang disebut Pala yang berukuran 30 cm persegi dengan tinggi kurang lebih 1 M yang ditanam orang Belanda yang terletak di Dusun Caboro dan berdasarkan keputusan rapat disepakati nama Desa Palae berdasarkan nama yang diambil dari tanda yang disebut Pala yang ditambahkan dengan akhiran E' yang artinya Desa milik bersama. Desa Palae merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan yang memegang sikap dan sifat *Sipatuo Sipatokkong, Telling*

Sipaumpa, Mali Siparappe, Enkai Assidenreng yang mempunyai makna yang tidak lazim lagi bagi masyarakat Sinjai

Desa Palae defenitif pada tahun 1985 yang berdas arkan SK Gubernur KDH. TK I Sulawesi-

Selatan Nomor: 877/VIII/1985 dengan luas wilayah 982,39 Ha, Desa Palae mempunyai jarak dengan Ibu Kota Kecamatan 12 km dan ke Ibu Kota Kabupaten sejauh 16 km serta jarak Desa Palae ke Kota Makassar adalah 220 km. adapun batas-batas Desa Palae adalah:

- a. Sebelah Utara : Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur
- b. Sebelah Timur : Desa Aska
- c. Sebelah Barat : Desa Talle dan Desa Bulukamase
- d. Sebelah Selatan : Desa Alenangka

Desa Palae memiliki 5 Dusun (Dusun Caboro, Labettang, Ajucoloe, Serre dan Dusun Patahoni, memiliki 8 RW dan 21 RT. Adapun nama-nama yang memimpin Desa Palae sebagai berikut:

- a. H. Muh. Ali (1985 sampai 1999)
- b. Plt. A. Mappisangka (1999 sampai 2001)

- c. Asfar (2001 sampai 2013)
- d. Plt. A. abd. Asis, S.Sos (2013 sampai 2015)
- e. Sartono (2015 sampai sekarang)

2. Keadaan Geografis Desa Palae

Desa Palae yang beranda di wilayah Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai dengan jarak tempuh dari Ibu kota Kecamatan ± 12 km, Ibu kota kabupaten ± 16 km, Ibu kota provinsi ± 220 km.

Desa Palae yang merupakan wilayah berbukit dan daerah bebas banjir dengan orbitasi:

- a. Ketinggian dari permukaan laut = 150 m dpl
- b. Bentang wilayah = Berbukit
- c. Suhu udara rata-rata = 32°C
- d. Jumlah bulan hujan = 5 bulan

Jumlah penduduk, yang berdasarkan data sensus penduduk Desember 2016, desa Palae mempunyai penduduk sebanyak 3.485 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 1.690 jiwa dan perempuan sebanyak 1.795 jiwa.

Tingkat pendidikan di Desa Palae, rincinya sebagai berikut:

- a. Tidak pernah sekolah = 302 orang

b. Tidak tamat SD	= 435 orang
c. Tamat SD	= 715 orang
d. Tamat SLTP	= 675 orang
e. Tamat SLTA	=1150 orang
f. Tamat akademik	=94 orang
g. Sarjana	= 68 orang

B. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Palae

1. Struktur Organisasi

Dalam rangka untuk meningkatkan penyelenggaraan tugas dan fungsi dibidang pekerjaan yang semakin berkembang agar lebih berdaya guna dan berhasil, struktur organisasi sangat diperlukan dan merupakan syarat penting untuk mengelompokkan tugas didalam setiap instansi.

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan dan antara tiap bagian tiap posisi yang ada suatu organisasi untuk mencakup tujuan dalam menjalankan kegiatan operasional yang diharapkan dan yang di inginkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan yang satu dengan yang lain dan bagaiman hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik

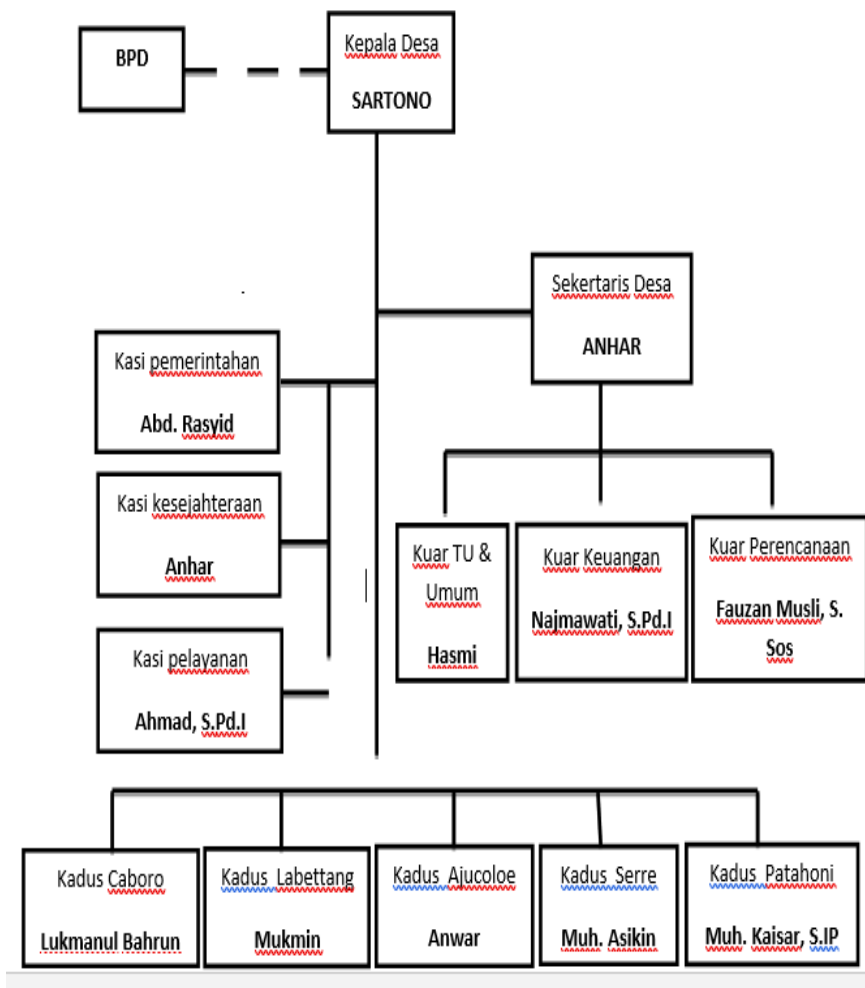
harus menjalankan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban atas apa yang akan dilakukan.

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Sinjai Nomor 8 Tahun 2007 tentang susunan organisasi dan tata kerja pemerintah Desa, maka susunan organisasi pemerintah Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, terdiri dari:

- a. Kepala Desa
- b. Sekretaris Desa
- c. Pelaksana Teknis/Kepala Urusan (KAUR):
 - 1) Kaur Pemerintahan
 - 2) Kaur Pembangunan
 - 3) Kaur Umum

Gambar 1

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA
PALAE KECAMATAN SINJAI SELATAN KABUPATEN
SINJAI**



2. Bidang-bidang Kerja Pemerintahan Desa

a. Kepala Desa

- 1) Menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.
- 2) Memimpin penyelenggaraan di Desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
- 3) Mengajukan rancangan peraturan didesa.
- 4) Menetapkan peraturan didesa yang telah mendapat persetujuan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
- 5) Menyusun dan mengajukan peraturan desa mengenai anggaran pendapatan desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
- 6) Membina kehidupan masyarakat desa.
- 7) Membina perekonomian desa.
- 8) Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatis.
- 9) Mewakili desanya didalam dan diluar pengadilan dan dapat ditunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang undangan.

- 10) Melaksanakan wewenang lainnya sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku.

b. Sekretaris Desa

- 1) Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
- 2) Memimpin, mengkoordinasikan, dan mengendalikan serta mengawasi semua unsur Sekretaris Desa.
- 3) Menegadakan kegiatan inventarisasi (mencatat, mengawasi, dan memelihara kekayaan).
- 4) Merumuskan program kegiatan Kepala Desa.
- 5) Menyusun rancangan anggaran pemerintahan dan belanja desa serta pelayanan laporan pertanggung jawaban Kepala Desa.
- 6) Mengadakan dan melaksanakan persiapan rapat dan mencatat hasil-hasil rapat.
- 7) Melaksanakan administrasi kepegawaian aparat desa.
- 8) Memberikan saran dan pendapat kepada Kepala Desa.
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

c. Pelaksana Teknis Lapangan/Kepala Urusan (KAUR)

Kepala Urusan mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan segala usaha kegiatan yang menjadi kewenangannya dalam rangka menunjang kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Pelaksana teknis lapangan/kepala urusan yang ada dalam organisasi pemerintahan didesa meliputi:

- 1) Kepala Urusan pemerintahan.
 - a) Melaksanakan administratif penduduk
 - b) Melaksanakan dan memberikan pelayanan terhadap masyarakat dalam hal pembuatan kartu tanda penduduk (KTP).
 - c) Melaksanakan kegiatan administratif mengenai pewarganegaraan
 - d) Melaksanakan pencatatan administratif pertanahan.
 - e) Melaksanakan pencatatan kegiatan monografi
 - f) Melaksanakan pencatatan kegiatan kemasyarakatan antara lain; RW, RT, dan

kegiatan ketentraman dan ketertiban serta pertahanan sipil.

- g) Melaksanakan penyelenggaraan buku administratif keputusan desa dan keputusan kepala desa.
- h) Menyusun rencana keuangan
- i) Melaksanakan kegiatan administrasi pemilihan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- j) Mencatat kegiatan sosial politik.
- k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

2) Kepala Urusan Ekonomi Pembangunan

- a) Melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan.
- b) Melaksanakan pencatatan hasil swadaya masyarakat dalam pembangunan.
- c) Menghimpun data potensi serta menganalisa dan memelihara untuk dikembangkan.
- d) Melaksanakan pencatatan dan mempersiapkan bahan untuk pembuatan daftar usulan rencana proyek atau daftar usulan kegiatan serta

mencatat daftar usulan kegiatan serta mencatat daftar isian kegiatan.

- e) Mengikuti dan melaporkan perkembangan keadaan perekonomian, perkoprasian, perkreditan, dan lembaga perekonomian lainnya.
- f) Melaksanakan pencatatan mengenai tera ulang dan memberikan pelayanan terhadap masyarakat dalam hal permohonan pembuatan izin usaha, izin bangunan dan lain-lain.
- g) Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala desa.

3) Kepala Urusan Umum

- a) Melaksanakan, menerima, dan mengendalikan surat, surat masuk dan surat keluar serta melaksanakan tata kearsipan.
- b) Mengkordinasikan pengetikan surat-surat hasil persidagan dan rapat-rapat dan naskah-naskah lainnya.
- c) Melaksanakan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat-alat tulis menulis dikantor

serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor

- d) Menyusun jadwal serta mengikuti perkembangan pelaksanaan piket
- e) Melaksanakan dan mengusahakan ketertiban kantor dan kebersihannya serta bangunan-bangunan milik desa yang lain
- f) Menyelenggarakan pengelolaan administrasi kepegawaian
- g) Melaksanakan pengelolaan buku administrasi umum
- h) Mencatat inventarisasi kekayaan desa
- i) Melaksanakan persiapan penyelenggaraan rapat dan penerimaan tamu dinas dan kegiatan rumah tangga pada umumnya
- j) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa dan Sekretaris Desa.

Dalam menjalankan roda pemerintahan Kepala Desa Palae dibantu oleh para aparat desa dengan memprerat hubungan kerja sama dengan lembaga kemasyarakatan yang ada seperti:

1. LPM yang berperang merancang kegiatan, pembangunan melalui Musrembang dari tingkat Dusun, tingkat Desa, dan bahkan ke tingkat Kecamatan.
2. BPD yang merupakan peraturan-peraturan desa seperti peraturan tentang penertiban hewan ternak, peraturan pengelolaan tanah desa dan lain-lain.
3. Kelompok PKK Desa yang berupaya meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pokja-pokjanya.
4. Kelompok tani, majelis taklim, organisasi pemuda yang ada dalam masyarakat dengan fungsi yang perannya masing-masing, salah satunya adalah organisasi Karang Taruna.

C. Tingkat Efektivitas Program Pengajian Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Generasi Muda di Desa Palae Kec. Sinjai Selatan

1. Deskripsi Data Responden

a. Deskripsi Responden

Untuk mengetahui objek penelitian secara jelas dalam membahas skripsi ini, perlu penjelasan yang berkenaan, dengan responden. Sebelum penulis melaporkan hasil penelitian ini, maka nama responden perlu dijelaskan bahwa dalam pengumpulan data

untuk variabel sebelum dan sesudah pengajian. Penulis menggunakan angket dengan cara menyebarkan langsung kepada responden, responden yang diambil adalah orang-orang yang mengikuti pengajian karang taruna di Desa Palae yang bertempat di masjid Al-Munawarah Dusun Ajucoloe Desa Palae Kec. Sinjai Selatan yang berjumlah 21 orang. Untuk lebih jelasnya, lihat tabel di bawah ini :

Tabel 2
Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat
1.	NURAZIZAH	P	Dusun Aju coloe
2.	PUTRI NUR HIDAYAH	P	Dusun Aju coloe
3.	REVA	P	Dusun Aju coloe
4.	RISKA RAHMADANY	P	Dusun Aju coloe
5.	JUMRIANA	P	Dusun Aju coloe
6.	NURUL AZIZAH	P	Dusun Aju coloe
7.	ADE	P	Dusun Caboro
8.	SUKMAWATI	P	Dusun Aju coloe
9.	IRFAN	L	Dusun Patohoni
10.	AUDIL	L	Dusun Patohoni
11.	ISHAR BAHARI	L	Dusun Caboro
12.	AGUSSALIM	L	Dusun Serre
13.	SAIFUL	L	Dusun Patohoni

14.	ISWANDI	L	Dusun Caboro
15.	SYAHRUL	L	Dusun Caboro
16.	YUSRIL	L	Dusun Caboro
17.	RIDWAN	L	Dusun Aju coloe
18.	FIRMAN	L	Dusun Aju coloe
19.	ABD. JALIL	L	Dusun Aju coloe
20.	FAHMI	L	Dusun Aju coloe
21.	M. SYAHRUL GUNAWAN	L	Dusun Aju coloe ³⁵

b. Data Angket Responden Pengajian

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang berjumlah 10 soal, diperoleh data mengenai responden terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun data anggapan responden adalah sebagai berikut

Tabel 3
Data Angket Responden Sebelum pengajian

No.	Nama	Skor Soal Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	NURAZIZAH	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6

³⁵Sumber data, jurnal daftar hadir pengajian Karang Taruna desa Palae Kec. Sinjai Selatan

18.	FIRMAN	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4
19.	ABD. JALIL	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4
20.	FAHMI	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
21.	M. SYAHRUL GUNAWAN ³⁶	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7

Tabel 4
Data Angket Responden Setelah Pengajian

No.	Nama	Skor Soal Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	NURAZIZAH	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7
2.	PUTRI NUR HIDAYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
3.	REVA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
4.	RISKA RAHMADANY	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
5.	JUMRIANA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
6.	NURUL AZIZAH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
7.	ADE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8.	SUKMAWATI	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8

³⁶ Sumber: hasil olah angket penelitian

9.	IRFAN	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7
10.	AUDIL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
11.	ISHAR BAHARI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
12.	AGUSSALIM	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
13.	SAIFUL	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
14.	ISWANDI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
15.	SYAHRUL	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
16.	YUSRIL	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
17.	RIDWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18.	FIRMAN	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
19.	ABD. JALIL	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
20.	FAHMI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
21.	M. SYAHRUL GUNAWAN ³⁷	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8

2. Analisis Data

Sebelum kegiatan pelaksanaan dan penerapan program pengajian Karang Taruna dilakukan, guru mengaji memberikan angket kepada para pemuda yang mengikuti pengajian untuk mengetahui tingkat

³⁷ Sumber: hasil olah angket penelitian

pemahaman keislamannya. Kegiatan ini di sebut sebagai pretest. Setelah pemberian pretest, maka dilanjutkan dengan penerapan program pengajian Karang Taruna selama 2 bulan. Pada akhir kegiatan implementasi program, dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah pemahaman keislaman pemuda yang mengikuti pengajian meningkat atau menurun. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan angket kepada pemuda yang mengikuti pengajian yang disebut sebagai posttest.

Adapun hasil pretest dan posttest dalam evaluasi tersebut yang telah diolah melalui aplikasi SPSS 16 di uraikan sebagai berikut:

a. Statistik

Tabel 5³⁸

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman Keislaman Setelah Pengajian karang Taruna	8.52	21	.873	.190

³⁸ Hasil Output SPSS16 diolah pada tanggal 23 Juli 2019

Pemahaman Keislaman Sebelum Pengajian Karang Taruna	5.24	21	1.300	.284
---	------	----	-------	------

Pemahaman keislaman pemuda yang mengikuti pengajian sebelum penerapan program pengajian Karang Taruna rata-rata pemahaman keislaman pemuda yang mengikuti pengajian adalah 5.24. Rata-rata pemahaman keislaman pemuda yang mengikuti pengajian setelah program pengajian Karang Taruna adalah 8.52. Dari hasil yang telah diolah tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman keislaman pemuda yang mengikuti pengajian setelah penerapan program pengajian Karang Taruna.

b. Uji Korelasi

Tabel 6³⁹**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pemahaman Keislaman Setelah Pengajian karang Taruna & Pemahaman Keislaman Sebelum Pengajian Karang Taruna	21	-.204	.376

Korelasi antara pemahaman keislaman pemuda yang mengikuti pengajian sebelum dan sesudah penerapan program pengajian Karang Taruna adalah $r = -.203$ dengan nilai p atau tampak pada kolom sig. 0,376. Berarti korelasi kemandirian santri sebelum dan setelah penerapan model pendidikan karakter sangat kuat karena r mendekati 1 dan tidak signifikan pada taraf kepercayaan 95% karena $p > 0,05$.

³⁹*Ibid*

c. Uji t

Tabel 7⁴⁰**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pemahaman Keislaman Setelah Pengajian Karang Taruna - Pemahaman Keislaman Sebelum Pengajian Karang Taruna	3.286	1.707	.373	2.509	4.063	8.820	20	.000

Untuk menguji apakah ada perbedaan signifikan rata-rata skor pemahaman keislaman pemuda yang mengikuti pengajian Karang Taruna sebelum dan setelah penerapan program pengajian

⁴⁰*Ibid*

Karang Taruna maka dapat dilakukan penyusunan hipotesis yang dirumuskan untuk menguji perbedaan mean atau rata-rata hitung, yaitu;

H_0 = kedua rata-rata populasi sama

H_a = kedua rata-rata populasi tidak sama

Apabila $p > 0,05$ maka H_0 diterima atau kedua rata-rata populasi sama, tetapi apabila $p < 0,05$ maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama. Pada tabel *Paired Samples Test* nilai t hitung adalah 8.820 dengan $p = 0,000$. Oleh karena $p < 0,05$, maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama.

d. Uji *N-gain*

Tabel 8

Kriteria Tingkat N-Gain

Rata-Rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g < 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Untuk mengetahui kriteria peningkatan pemahaman keislaman pemuda yang mengikuti

pengajian Karang Taruna sebelum dan setelah penerapan program pengajian Karang Taruna, maka dihitung dengan menggunakan persamaan *N-gain* sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pre}}}$$

S_{pre} = skor pada pretest

S_{post} = skor pada posttest

S_{maks} = skor maksimum yang mungkin dicapai

g = gain

$$g = S_{\text{post}} - S_{\text{pre}} : S_{\text{maks}} - S_{\text{pre}}$$

S_{post} = jumlah hasil angker dari 21 responden
setelah pengajian Karang Taruna = 179

S_{pre} = jumlah hasil angker dari 21 responden
sebelum pengajian Karang Taruna = 110

S_{maks} = jumlah reponden $\times$ jumlah angket = $21 \times$
 $10 = 210$

$$\text{Jadi, } g = 179 - 110 : 210 - 110 = 69 : 100 = 0,69$$

Dari hasil olahan data menggunakan rumus *N-gain* tersebut = 0,69 sehingga dapat disimpulkan

bahwa kriteria peningkatan pemahaman keislaman pemuda yang mengikuti pengajian Karang Taruna sebelum dan setelah penerapan program pengajian Karang Taruna yang berlandaskan pada tabel kriteria tingkat N-gain $0,3 \leq g \leq 0,7$ adalah sedang.

Maka dapat disimpulkan bahwa program pengajian Karang Taruna efektif dalam meningkatkan pemahaman keislaman generasi muda di desa Palae Kec. Sinjai Selatan. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 dengan nilai T test 0,69.

3. Pembahasan Uji Hipotesis

Efektifitas program pengajian Karang Taruna dalam meningkatkan pemahaman keislaman generasi muda di desa Palae Kec. Sinjai Selatan. Berdasarkan hasil analisis *compare means* yang telah diolah melalui aplikasi SPSS 16, diperoleh hasil bahwa pada nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, maka program pengajian Karang Taruna efektif terhadap peningkatan pemahaman keislaman generasi muda.

Adapun untuk mengetahui sejauh mana efek program pengajian Karang Taruna terhadap peningkatan

pemahaman generasi muda dapat dilihat pada hasil *N-gain* yaitu 0,69 atau 69%. Jadi besar pengaruh efektifitas program pengajian Karang Taruna dalam meningkatkan pemahaman keislaman generasi muda adalah 69%, sehingga dapat disimpulkan bahwa program pengajian Karang Taruna efektif terhadap peningkatan pemahaman keislaman generasi muda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas program pengajian Karang Taruna dalam meningkatkan pemahaman keislaman generasi muda di desa Palae kecamatan Sinjai Selatan menghasilkan kesimpulan *N-gain* = 0,69 berada pada kategori sedang.

Maka program pengajian Karang Taruna dinyatakan sudah efektif walaupun berada pada kategori sedang yaitu $0,3 \leq 0,69 \leq 0,7$. Maka dapat disimpulkan bahwa program pengajian Karang Taruna efektif dalam meningkatkan pemahaman keislaman generasi muda di desa Palae kecamatan Sinjai Selatan. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 dengan nilai t -hitung $0,3 \leq 0,69 \leq 0,7$.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para pemuda yang ada di desa Palae kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai pada khususnya agar tidak hanya belajar agama di tempat itu saja akan tetapi

mencari alternatif lain untuk belajar ilmu agama diluar jam pelajaran di sekolah atau di kampus.

2. Bagi pihak pengurus Karang Taruna dan pemerintah desa Palae agar lebih memaksimalkan programnya agar hasil maksimal yang diharapkan dapat tercapai terutama yang terkait dengan pemahaman agama atau keislaman para generasi muda.
3. Bagi peneliti selanjutnya atau pihak-pihak lainnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variable baru untuk mengetahui seberapa besar keefektifan program pengajian Karang Taruna agar memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, Munawar sholeh, Psikologi Perkembangan, Cet. I, Jakarta: PT RinekaCipta, 2005

Alfian, Pembinaan Agama Islam Melalui Pelaksanaan Pengajian Majelis Ta'lim, Skripsi. Sinjai: STAIM Sinjai, 2013

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi. III, Cet. II, Jakarta: Balai Pustaka, 2002

<https://www.facebook.com/notes/karangtaruna-cumethuk/program-kerja-n-struktur-organisasi-karangtaruna/537626059703295/>

<https://id.Wikipedia.org//22112018//> peranan organisasi karangtaruna dalam pemberdayaan masyarakat desa suatu studi.pdf

https://id.wikipedia.org/wiki/Karang_Taruna

<https://www.facebook.com/notes/karangtaruna-cumethuk/program-kerja-n-struktur-organisasi-karangtaruna/537626059703295/>

Mahfud, Rois, Al-Islam Pendidikan Agama Islam, Palangkaraya: Erlangga, 2010

Misrawati, Fungsi Masjid Sebagai Tempat Pendidikan Non Formal Dalam Perkembangan Pengetahuan Agama Islam, Skripsi, Sinjai: STAIM Sinjai, 2011

Mohammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, Edisi. I, Cet. V, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004

Nana Syaodih Sukmadiata, Metode Penelitian Pendidikan, Cet. III, Bandung: PT Remja Rosdakarya Offset, 2007

Permensos 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna UU Nomor 40 Th 2009 tentang Kepemudaan Permensos 77 Th 2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna

Peter Salim & Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Jakarta: Modern English Presss, 1991

Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah, Cet. XXXI, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2015

Sarlito Wirawan Sarwono, Psikologi Remaja, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008

Solihah Titin Sumanti, Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam, Cet. I, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. XX: Bandung: Alfabeta, 2015

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Cet. XIII, Bandung: Alfabeta, 2013

Suwandi, Baswori, Memahami penelitian kualitatif, Jakarta: Rineka Cipta, 2008

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN
Efektifitas Program Pengajian Karang Taruna Dalam Meningkatkan
Pemahaman Keislaman Generasi Muda di Desa Palae
Kec. Sinjai Selatan

A. Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda check list (✓) pada pernyataan dibawah ini sesuai pilihan anda.
2. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban yang menurut anda paling benar.
3. Mohon memberikan jawaban yang sebenar-benarnya.

C. Skala Pengukuran

Skala pengukuran menggunakan skala Guttman, yang dimana skala pengukuran tipe ini akan didapatkan jawaban yang tegas, "Ya – Tidak".

D. Skor Penilaian

Jawaban :

"Ya" : 1

"Tidak" : 0

E. Soal

1. Sebelum mengikuti pengajian

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah menurut anda pengajian itu penting ?		
2.	Apakah materi yang akan diberikan dalam pengajian itu bermanfaat bagi anda ?		
3.	Apakah sebelum mengikuti pengajian ini anda sudah pernah mengikuti pengajian sebelumnya ?		
4.	Apakah sebelum anda mengikuti pengajian anda sudah tahu metode pengajian yang dilaksanakan ?		
5.	Apakah sebelum mengikuti pengajian anda sudah mengerti hukum mengikuti pengajian atau majelis ?		
6.	Apakah apakah sebelum mengikuti pengajian anda sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar ?		
7.	Apakah sebelum mengikuti pengajian anda sudah mengetahui tata cara bersuci dengan baik ?		
8.	Apakah sebelum mengikuti pengajian anda sudah bisa melaksanakan shalat dengan baik dan tepat waktu ?		
9.	Apakah sebelum mengikuti pengajian anda sudah tau materi yang akan diberikan ?		
10.	Apakah sebelum mengikuti pengajian anda sudah bisa membedakan hal yang harus dilakukan dan hal yang harus dihindari ?		

2. Setelah mengikuti pengajian

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah materi yang diberikan dalam pengajian bermanfaat bagi anda ?		
2.	Apakah setelah mengikuti pengajian anda sudah mengetahui pentingnya pengajian ?		
3.	Apakah setelah mengikuti pengajian anda mendapatkan tambahan ilmu tentang keislaman ?		
4.	Apakah setelah mengikuti pengajian anda bisa memahami materi dengan metode yang digunakan ?		
5.	Apakah setelah mengikuti pengajian anda sudah mengerti hukum mengikuti pengajian atau majelis ?		
6.	Apakah setelah mengikuti pengajian anda sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar ?		
7.	Apakah setelah mengikuti pengajian anda sudah mengetahui tata cara bersuci dengan baik ?		
8.	Apakah setelah mengikuti pengajian anda sudah bisa melaksanakan shalat dengan baik dan tepat waktu ?		
9.	Apakah dengan adanya pengajian ini dapat menanggulangi buta huruf Al-Qur'an ?		
10.	Apakah setelah mengikuti pengajian anda sudah bisa membedakan hal yang harus dilakukan dan hal yang harus dihindari ?		



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAR. SINJAI, TLP/FAX 042211418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 074/II/1.3.AU/D/KET/2019
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Kepala Kantor Desa Palae Kec. Sinjai Selatan

Di

Sinjai

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : **Abd. Rahman**
NIM : 150102028
Prodi Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester : Delapan (VIII)

Bahwa mahasiswa tersebut di atas akan melaksanakan pengambilan data penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian *Efektifitas Program Pengajian Karang Taruna dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Generasi Muda di Desa Palae Kec. Sinjai Selatan.*

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sinjai, 15 Ramadhan 1440 H

20 Mei 2019 M



Tembusan disampaikan kepada:

1. Ketua Prodi BPI

Islami, Progresif, dan Komunikatif



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN SINJAI SELATAN
DESA PALAE**

Palae, 21 Mei 2019

Nomor : 005/33.1 /DP/SSL
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin Penelitian**

Berdasarkan Surat Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Nomor : 074/II/13.AU/D/KET/2019, Tanggal 20 Mei 2019, Perihal *Izin Penelitian*, Maka pada dasarnya kami pihak Pemerintah Desa Palae memberikan Izin Penelitian di Desa Palae Kec. Sinjai Selatan dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa program Strata satu (S.1) Program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) sinjai Kepada

Nama	: Abd. Rahman
NIM	: 150102028
Prodi Studi	: Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester	: Delapan
Judul Penelitian	: Efektivitas Program Pengajaran Karang Taruna dalam meningkatkan Pemahaman Keislaman Generasi Muda di Desa Palae Kec. Sinjai Selatan

Adapun jadwal penelitian dimulai Pada Tanggal 27 Mei sampai dengan 27 Juni 2019.

Demikian Izin Penelitian ini kami berikan atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan banyak terima kasih.



Tembusan :
1. Arsip